

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam Kegiatan Belajar Mengajar. Pemanfaatan media seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian guru / fasilitator dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu guru / fasilitator perlu mempelajari bagaimana menetapkan media pembelajaran agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Pada kenyataannya media pembelajaran masih sering terabaikan dengan berbagai alasan, antara lain: terbatasnya waktu untuk membuat persiapan mengajar, sulit mencari media yang tepat, tidak tersedianya biaya, dan lain-lain. Hal ini sebenarnya tidak perlu terjadi jika setiap guru / fasilitator telah mempunyai pengetahuan dan ketrampilan mengenai media pembelajaran.

Harapan yang tidak pernah sirna dan selalu guru harapkan adalah bagaimana bahan pelajaran yang disampaikan guru dapat dikuasai anak didik secara tuntas. Ini menjadi salah satu tantangan guru dalam mengajar, hal ini dikarenakan anak didik bukan hanya sebagai individu dengan segala keunikannya, tetapi mereka juga sebagai makhluk sosial dengan latar belakang yang berbeda. Paling sedikit ada tiga aspek yang membedakan anak didik satu dengan yang lainnya, yaitu aspek intelektual, psikologis, dan biologis. Ketiga aspek tersebut diakui sebagai akar permasalahan yang melahirkan bervariasinya sikap dan tingkah laku anak didik disekolah. Salah satu bentuk media pembelajaran yang

akan memudahkan bagi guru dan siswa dalam proses belajar mengajar adalah *E-Learning*. Pembelajaran elektronik atau e-learning telah dimulai pada tahun 1970-an. Berbagai istilah digunakan untuk mengemukakan pendapat/gagasan tentang pembelajaran elektronik, antara lain adalah: on-line learning, internet-enabled learning, virtual learning, atau web-based learning.

Seiring kemajuan teknologi yang semakin hari semakin maju dan perubahan zaman serta gaya hidup manusia yang cenderung bergerak secara dinamis (*mobile*), kebutuhan akan proses belajar jarak jauh atau yang biasa disebut dengan *distance learning* semakin meningkat pula. Media pembelajaran *e-learning* berbasis *web* memberikan alternatif cara belajar baru sehingga guru dan siswa dapat melakukan pembelajaran tanpa tatap muka di ruangan kelas. Hal seperti ini akan membuka paradigma siswa ketika adanya sebuah paparan baru yang tidak dijelaskan melalui *narrator*/guru di ruangan kelas tetapi melalui penyajian informasi yang didesain semenarik mungkin dan di tampilkan di website yang bisa di akses oleh siswa kapan pun dan dimanapun.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMK Raksana Medan salah satu Standar Kompetensi pada program keahlian Teknik Komputer Dan Jaringan adalah Melakukan Instalasi Sistem Operasi Dasar. Dari hasil observasi dan wawancara dengan guru bidang studi dikatakan bahwa pada saat melakukan proses belajar mengajar guru bidang studi mengalami beberapa kendala saat mengajar disebabkan kurangnya media pembelajaran yang digunakan dalam penyampaian materi, guru mengandalkan buku paket serta media power point yang kurang menarik dirasakan oleh siswa, kurangnya waktu untuk kompetensi

dasar melakukan instalasi sistem operasi dasar sehingga pak R.Manik selaku guru mata pelajaran mengatakan dalam proses belajar mengajar didapati kurangnya interaksi siswa dan guru. Hal ini berimbas pada minat siswa untuk mengikuti mata pelajaran melakukan instalasi sistem operasi dasar. saat ditanyakan kepada beberapa siswa mengatakan bahwa melakukan instalasi sistem operasi dasar sulit dimengerti dan masih banyak siswa yang belum paham bagaimana caranya melakukan instalasi sistem operasi. dalam hal ini guru menyatakan bahwa sistem pembelajaran di sekolah tersebut masih kurang dalam hal penggunaan media pembelajaran diakibatkan pemanfaatan dan ketersediaan media pembelajaran yang kurang memadai.

Melihat kendala tersebut penggunaan media pembelajaran *e-learning* dapat diaplikasikan diantaranya dengan memanfaatkan *website* sebagai media untuk menyampaikan materi pembelajaran terhadap siswa. Dengan pengembangan media berbasis *website* ini diharapkan dapat membantu guru dalam menjelaskan bahasan materi pelajaran, sehingga guru tidak lagi hanya bergantung pada buku pelajaran dan menggunakan media power point, hal ini diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengatasi kurangnya fasilitas media pembelajaran di sekolah dalam melaksanakan praktikum. Berdasarkan uraian diatas penulis berniat untuk melakukan penelitian dengan judul “*Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website (E-Learning) Pada Kompetensi Dasar Melakukan Instalasi Sistem Operasi Dasar*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Perlu pengembangan media pembelajaran pada kompetensi dasar instalasi sistem operasi dasar.
2. Proses belajar mengajar melakukan instalasi sistem operasi dasar dilakukan dengan menggunakan media power point yang dianggap siswa kurang menarik.
3. Media pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik.
4. Kurangnya fasilitas yang sekolah dibidang TIK.
5. Media pembelajaran yang digunakan kurang sesuai dengan karakteristik siswa.
6. Media pembelajaran yang digunakan guru masih kurang pengembangan sehingga kurang menimbulkan ketertarikan para siswa untuk belajar.
7. Siswa merasa kesulitan memahami dan melakukan instalasi sistem operasi dasar.
8. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan fasilitator dalam pengembangan media pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan yang ada pada peneliti, maka pengembangan media pembelajaran ini dibatasi pada ruang lingkup yang dapat dijangkau oleh peneliti. Adapun yang menjadi ruang lingkup dari pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menerapkan pembelajaran *e-learning* menggunakan media pembelajaran *berbasis web* dalam pembelajaran Komputer Dan Jaringan SMK Raksana Medan.

2. Pengujian terhadap perangkat lunak yang dikembangkan ,hanya meliputi pengujian produk,apakah media yang dikembangkan sesuai dengan standar kelayakan media pembelajaran.
3. Media pembelajaran yang dikembangkan adalah berbasis website (*E-Learning*) dengan menggunakan bahasa pemograman PHP dan MySQL.
4. Analisis kebutuhan hanya dilakukan di Kelas x Program Keahlian Teknik Komputer Dan Jaringan tahun pembelajaran 2013/2014 di SMK Raksana Medan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah langkah-langkah pengembangan media pembelajaran berbasis *website (E-Learning)* pada melakukan instalasi sistem operasi dasar?
2. Bagaimanakah tingkat validasi media pembelajaran berbasis website (*E-Learning*) yang dirancang sebagai media pembelajaran yang efektif dan menarik bagi siswa?

E. Tujuan Pengembangan

1. Untuk mengetahui langkah-langkah pengembangan media pembelajaran berbasis website (*E-Learning*) pada kompetensi dasar melakukan instalasi sistem operasi dasar.
2. Mengetahui tingkat validasi pembelajaran berbasis website (*E-Learning*) yang dirancang sebagai media pembelajaran yang efektif dan menarik bagi siswa.

F. Manfaat Pengembangan

Adapun manfaat penelitian ini adalah terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu:

- a. Manfaat teoritis penelitian ini adalah:
 1. Meningkatkan motivasi dan minat siswa untuk terus belajar.
 2. Dapat digunakan untuk pembelajaran secara individual, tidak terbatas pada ruang kelas, tetapi dapat digunakan dimana saja.
 3. Penelitian ini diharapkan dapat membantu tenaga pendidik untuk lebih memahami tentang pembelajaran berbasis multimedia.
- b. Manfaat praktis penelitian ini adalah:
 1. Dapat membantu siswa untuk memahami serta dapat melakukan instalasi sistem operasi dasar dengan pembelajaran yang interaktif, menarik, dan menyenangkan bagi setiap siswa yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar.
 2. Hasil penelitian ini nantinya dapat digunakan dalam proses pembelajaran yang berbasis *website* di SMK Raksana Medan.

3. Salah satu alternatif pemanfaatan media pembelajaran yang digunakan pada kompetensi dasar instalasi sistem operasi dasar yang menarik dan menyenangkan.
4. Sebagai bahan masukan kepada pendidik dan pihak sekolah SMK dalam pengembangan pembelajaran di kelas dan peningkatan mutu pendidikan khususnya bagi SMK Raksana Medan
5. Untuk menambah pengetahuan tentang pengembangan media pembelajaran khususnya media berbasis website.